

## KEBERHASILAN USAHA BERBASIS JiWA KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI

Sudarijati<sup>1</sup>, Dwi Gemina<sup>2</sup>, Muhamad Agus Rizkon<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Djuanda Bogor, Bogor, Indonesia

E-mail: [sudarijati@unida.ac.id](mailto:sudarijati@unida.ac.id)<sup>1)</sup>  
[dwigemina@gmail.com](mailto:dwigemina@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[agusrizkon90@gmail.com](mailto:agusrizkon90@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi pada UMKM di Kecamatan Haurwangi. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha di Kecamatan Haurwangi tahun 2022 sebanyak 113 orang. Pengambilan sampel yang berjumlah 113 orang dilakukan dengan *sampling jenuh*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang dirubah menjadi data metrik berskala interval dengan *Method Of Successive Interval* (MSI). Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, serta menggunakan analisis jalur (*Path Analisis*) dan analisis *Sobel Test* untuk variabel *intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif jiwa kewirausahaan terhadap inovasi, jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, inovasi terhadap keberhasilan usaha, serta pengaruh tidak langsung dan positif jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.

**Kata Kunci:** jiwa kewirausahaan; inovasi; Keberhasilan usaha.

### Abstract

*This research aims to determine and analyze the direct and indirect influence of the entrepreneurial spirit on business success through innovation in MSMEs in Haurwangi District. The population in this research is 113 business actors in Haurwangi District in 2022. The sample of 113 people was taken using saturated sampling. The data used in this research is ordinal data which is converted into interval scale metric data using the Method of Successive Interval (MSI). Data analysis uses descriptive and verification analysis, as well as using path analysis (Path Analisis) and Sobel Test analysis for intervening variables. The research results show that there is a direct and positive influence of the entrepreneurial spirit on innovation, an entrepreneurial spirit on business success, innovation on business success, as well as an indirect and positive influence of the entrepreneurial spirit on business success through innovation.*

**Keywords:** *entrepreneurial spirit; innovation; business success.*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan ketahanan ekonomi, sebagaimana terbukti saat krisis ekonomi tahun 1997–1998. Di Kabupaten Cianjur, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan peningkatan pada periode 2020–2022 yang sejalan dengan bertambahnya jumlah UMKM. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan UMKM menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Cianjur tahun 2023, jumlah penduduk Kecamatan Haurwangi di tahun 2022 menjadi yang tertinggi diantara kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 84.658 orang. Kondisi tersebut tidak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berwirausaha karena

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

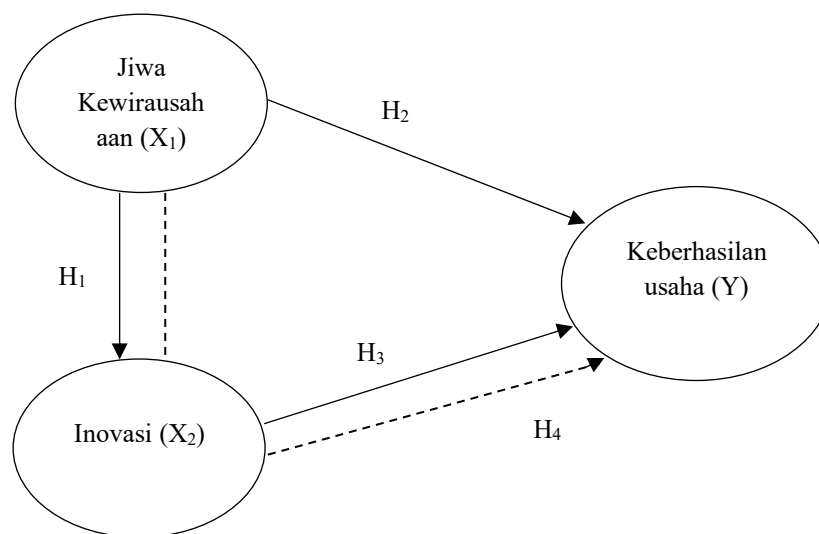
aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan di kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Suryana, (2017), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Orang berhasil berwirausaha adalah orang yang mampu untuk menggabungkan nilai, sifat utama (pola sikap), perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan praktis. Menurut Suyatno (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah, motivasi wirausaha, jiwa kewirausahaan, inovasi, serta promosi. Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha itu sendiri, seperti: pengetahuan, keterampilan dan sikap serta inovasi kuat untuk terus bertahan, sehingga mampu menghasilkan keputusan dengan berani, dan berdampak jangka panjang untuk usahanya agar bisa terus bertahan ditengah tantangan di masa yang akan datang. Upaya pemerintah guna mengembangkan jiwa kewirausahaan para pelaku UMKM dengan memberikan sebuah pelatihan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, pelatihan kerja merupakan upaya mengembangkan keterampilan seseorang sesuai dengan jenjang serta jabatan atau pekerjaannya. Menurut Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Cianjur tahun 2023, diketahui hanya 7 persen UMKM telah mengikuti pelatihan, artinya masih ada 93 persen UMKM yang tidak mengikuti pelatihan.

Selain jiwa kewirausahaan, inovasi memegang peran penting demi keberhasilan usaha, Menurut Machfoedz (2015), inovasi merupakan suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide agar dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik. Dengan demikian, inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan terbaik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kecamatan Haurwang terkait dengan inovasi, diketahui bahwa sebesar 3% pelaku UMKM telah melakukan pengembangan atas produk yang dimiliki; 13% melakukan duplikasi; 2% melakukan sintesis; serta 82% UMKM belum melakukan inovasi. Hal ini diduga berkaitan dengan minimnya minat pelaku usaha dalam mengikuti pelatihan.

Penelitian mengenai jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha ini telah diteliti sebelumnya, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Amanda (2023), serta Cyndy (2022), menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan menurut Daud (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, serta penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmasari (2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Tentunya hasil tersebut ada yang berkesesuaian dengan teori rujukan yang digunakan, sekaligus beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bertentangan dengan peneliti lainnya dan teori rujukan yang digunakan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keberhasilan usaha berbasis jiwa kewirausahaan dan inovasi di Kecamatan Haurwang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Haurwang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Data primer, 2023

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Berdasarkan gambar tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini di antara lain:

- H<sub>1</sub> Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi
- H<sub>2</sub> Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
- H<sub>3</sub> Inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
- H<sub>4</sub> Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi

### METODE PENELITIAN

Menurut Hardani (2020), pendekatan kuantitatif merupakan hasil akhir terhadap hasil yang sudah diramalkan (hipotesis) dengan menggunakan angka dalam berbagai tahap, dimulai dari pengumpulan, uji data, hingga hasil pengujian.

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah elemen yang diteliti dalam sebuah penelitian. Jiwa kewirausahaan, inovasi dan keberhasilan usaha merupakan objek dalam penelitian ini. Selain itu subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM dibidang kuliner, serta lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha pada UMKM Kecamatan Haurwangi yaitu sejumlah 113 UMKM. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik purposive sampling merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pendekatan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan metode yang digunakan, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 113 pelaku usaha. Sampel tersebut didominasi oleh UMKM di bidang makanan dan minuman sebanyak 84 UMKM, di bidang budidaya dan agraris sebanyak 5 UMKM, di bidang jasa sebanyak 18 UMKM, di bidang komunikasi sebanyak 2 UMKM, di bidang Konveksi sebanyak 2 UMKM, dan di bidang properti sebanyak 2 UMKM.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Setyaningsih (2020), analisis jalur merupakan metode penelitian yang utamanya

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung di antara berbagai variabel. Sedangkan menurut Wright (1939) dalam Setyaningsih (2020), menyatakan bahwa analisis jalur merupakan teknik statistik untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel, berdasarkan persamaan linier.

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Umar (2013), data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti, baik melalui kuesioner, observasi maupun wawancara. Adapun Metode pengujian instrumen dan teknik pengolahan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data maka terlebih dahulu diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \dots(1)$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas yang dicari
- n : Jumlah responden
- Y : Skor total yang diperoleh dari subjek seluruh item
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor dalam distribusi X

#### 2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, dengan menggunakan teknik *Cornbach Alpha*. dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right) \quad \dots(2)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varian skor setiap item
- $\sigma^2$  : Varian total

#### 2. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 melalui metode Kolmogorov-Smirnov

#### 3. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini menggunakan besaran *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan IBM SPSS 25.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

#### 4. Uji heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2013), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan membuat grafik *scatterplot* melalui IBM SPSS 25.

#### 5. Transformasi data ordinal menjadi interval

Untuk analisis jalur dalam penelitian ini, data yang berskala ordinal diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi setiap skor jawaban
- b. Menghitung proporsi (P) setiap skor jawaban
- c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
- d. Mencari nilai Z dari PK
- e. Menghitung identitas  $F(z)$
- f. Menghitung *scale value*  $SV(z)$
- g. Merubah *scale value* terkecil (FK) setara satu
- h. Menghitung  $SV_i(z) + FK$

#### 6. Analisis koefisien korelasi berganda

Analisis korelasi berganda yaitu salah satu metode yang digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel merupakan variabel eksogen dan satu lagi merupakan variabel endogen (Sugiyono, 2019). Adapun rumus yang digunakan uji korelasi berganda, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Y)}{(\sqrt{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2})(\sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2})} \dots(3)$$

Keterangan:

- r : korelasi product moment  
x : variabel independen (biaya pencegahan, biaya penilaian)  
y : variabel dependen (produk cacat)  
n : banyaknya sampel

#### 7. Analisis Koefisien determinasi

Menurut Sarwono (2012), analisis koefisien determinasi disebut juga sebagai indeks asosiasi, merupakan nilai yang menunjukkan berapa besar varian dalam satu variabel yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% \dots(4)$$

Keterangan :

- KD : Koefisien Determinasi  
R : Koefisien Korelasi

#### 8. Perhitungan koefisien pengaruh (menggunakan koefisien jalur)

Hasil persamaan sub struktural menghasilkan pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*). Berikut penjelasannya:

##### a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

- 1) Pengaruh variabel jiwa kewirausahaan terhadap inovasi  $X \rightarrow Z$  (koefisien jalur  $P_{zx}$ )
- 2) Pengaruh variabel jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha  $X \rightarrow Y$  (koefisien jalur  $P_{yx}$ )

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- 3) Pengaruh variabel Inovasi terhadap keberhasilan usaha  $Z \rightarrow Y$  (koefisien jalur  $P_{yz}$ )
  - b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)  
Pengaruh variabel jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi  $X \leftrightarrow Y \leftrightarrow Z$  (Koefisien jalur  $P_{yx} \times P_{yz}$ ) Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut yaitu nilai *beta* (*standardized coefficient*) koefisien jalur  $P_{yx}$  x Nilai *beta* (*standardized coefficient*) koefisien jalur  $P_{yz}$
  - c. Pengaruh Total (Total Effect)  
Pengaruh total variabel jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha dapat diketahui dengan menjumlahkan total pengaruh langsung variabel X terhadap Y dan pengaruh tidak langsung yaitu: Total Effect =  $P_{yx} + (P_{zx} \times P_{yz})$
9. Uji parsial (Uji-t)  
Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara individual atau secara parsial (Priyatno 2012). adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r(n-2)}{(1-r^2)} \quad \dots(5)$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- $r^2$  : Koefisien determinasi
- n : Banyaknya sampel

#### 11. Uji sobel

Menurut Sugiyono (2019), variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel eksogen ke variabel endogen melalui variabel *intervening*. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung Nilai Zhitung dari *Unstandardized Beta* ab dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}} \quad \dots(6)$$

Keterangan:

- Z : Nilai Z<sub>hitung</sub>
- a : *Unstandardized Beta* X terhadap Z
- b : *Unstandardized Beta* Z terhadap Y
- SE<sub>a</sub> : Standar eror koefisien X terhadap Z
- SE<sub>b</sub> : Standar eror koefisien jalur Z terhadap Y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian data uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid minimal 0,3 merujuk pada Sugiyono (2019), serta uji reliabilitas menggunakan pendekatan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,6 atau lebih . Hasil pengujian menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , serta *Cronbach alpha* > 0,6, maka data dinyatakan valid serta reliabel.

Menurut Gunawan (2013), semua uji statistik perlu dilakukannya uji normalitas. Menurut Santoso (2012), uji tersebut dapat dilihat berdasarkan probabilitas (*Asymptotic*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

*Significated*), yaitu nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai Assymp. Sig. sebesar 0,051, yang berarti data berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,05 dan nilai VIF kurang dari 5, artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Menurut Priyatno (2013), heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan varian dari residual penelitian satu dengan yang lainnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas, sehingga data bersifat heteroskedastisitas.

Adapun hasil perhitungan analisis data dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2. berikut ini

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Inovasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,505	3,753		8,288	0,774
Jiwa Kewirausahaan	0,783	0,032	0,918	14,449	0,000
Ttabel	= 1,659				
R	= 0,918 <sup>a</sup>				
R <sup>2</sup>	= 0,843				
Alpha (a)	= 5%				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan inovasi termasuk kedalam kategori sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,918. Selain itu nilai R<sup>2</sup> 0,843 artinya jiwa kewirausahaan mempengaruhi inovasi sebesar 84,3% . Sedangkan 15,7% inovasi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor mobilitas pengetahuan, keterampilan teknologis, pengalaman menciptakan produk, proses dan jasa baru (Sutarno, 2012).

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.821	3.658		6.154	0,000	0,996	1,004
Jiwa Kewirausahaan	0,580	0,165	0,651	17,903	0,000	0,996	1,004
Inovasi	0,312	0,063	0,302	10,489	0,000		
Ttabel	= 1,659						
R	= 0,806 <sup>a</sup>						
R <sup>2</sup>	= 0,649						
Alpha (a)	= 5%						

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa hubungan antara jiwa kewirausahaan dan inovasi dengan keberhasilan usaha termasuk kedalam kategori sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,806. Selain itu nilai  $R^2$  0,649 artinya jiwa kewirausahaan mempengaruhi inovasi sebesar 64,9% . Sedangkan 35,1% keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kemampuan, kemauan, tekad yang kuat, kerja keras, mengenal peluang yang ada, dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan (Suryana, 2017).

Adapun rekapitulasi hasil koefisien pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Koefisien Pengaruh**

	Variabel		Koefisien Jalur		
	Eksogen	Endogen	Langsung	Tidak Langsung	Total
Jiwa kewirausahaan (X)	Inovasi (Z)		0,918	-	-
Jiwa kewirausahaan (X)	Keberhasilan Usaha (Y)		0,651	0,277	0,928
Inovasi (Z)	Keberhasilan Usaha (Y)		0,302	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00, 2024

Dari hasil analisis jalur tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap inovasi secara langsung. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien jalur sebesar 0,918 atau 91,8%
2. Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui inovasi. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien jalur secara langsung sebesar 0,651 atau 65,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,277 atau 27,7%. Selain itu untuk pengaruh total (*total effect*) dari ketiga variabel tersebut adalah sebesar 0,928 atau 92,8%
3. Terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha secara langsung. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien jalur sebesar 0,302 atau 30,2%
4. Diketahui pengaruh total jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,928 atau 92,8%

Berdasarkan tabel 1. diperoleh nilai  $T_{hitung\ ZX} > T_{tabel}$  yaitu  $14,449 > 1,659$ , artinya jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi, Pelaku usaha yang menunjukkan orientasi yang baik pada tugas dan hasil akan membangun tim yang solid, menciptakan budaya kerja yang positif dan kompetitif untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi, mereka mampu menetapkan standar tinggi dalam kualitas produk dan layanan, serta adaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar serta mempertahankan posisi kompetitif di pasar. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faradillah (2024), menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

Selain itu, berdasarkan tabel 2. diketahui nilai  $T_{hitung\ YX} > T_{tabel}$  yaitu  $17,903 > 1,659$ , artinya jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Tingginya minat pelaku usaha di Kecamatan Haurwangi dalam melakukan pengembangan keterampilan, maka usaha yang dikelola besar kemungkinan akan berhasil baik di masa sekarang maupun masa depan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri (2017), menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Selanjutnya diketahui nilai  $T_{hitung\ YZ} > T_{tabel}$  yaitu  $10,489 > 1,659$ , artinya inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan pelaku usaha untuk

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi konsumen hanya meningkatkan tingkat kepuasan tetapi juga mendorong loyalitas konsumen. Konsumen yang puas cenderung melakukan pembelian ulang dan memberikan rekomendasi positif kepada orang lain, yang akan memperluas basis pelanggan melalui promosi dari mulut ke mulut serta inovasi. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anskaria (2021), menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penghitungan nilai statistik uji Sobel test tersebut diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 4,85. Nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $4,85 > 1,96$ ), maka hasil tersebut membuktikan bahwa inovasi mampu memediasi pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha secara signifikan. orientasi yang kuat pada pelaku usaha di Kecamatan Haurwangi untuk memiliki tanggung jawab dalam setiap aspek usahanya, dari pemilihan bahan baku hingga produk sampai di tangan konsumen, karena pelaku usaha ingin membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen. Komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk memastikan bahwa setiap barang yang diproduksi memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi konsumen. Para pelaku usaha tidak mau untuk mengambil risiko untuk persaingan usahanya karena dinilai apabila mengambil risiko tersebut belum tentu akan langsung berhasil dalam usahanya namun ada kemungkinan gagal maka dari itu para pelaku usaha lebih memilih untuk berada di zona nyaman dengan cara menirukan produk orang lain namun dengan menambahkan ide sendiri sebagai ciri khasnya untuk bersaing dengan pesaing lain. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka terdapat hubungan antara jiwa kewirausahaan dan inovasi pelaku usaha di Kecamatan Haurwangi, sehingga inovasi secara tidak langsung mampu memediasi jiwa keberhasilan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Dwinov (2024), dalam penelitiannya inovasi mampu memediasi hubungan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada umkm bidang kuliner dan *Krismonica* 2(023), inovasi mampu memediasi jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Implikasi hasil penelitian ini mencerminkan dampak signifikan yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang terkait. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Haurwangi agar selalu memperhatikan jiwa kewirausahaan hal ini dilakukan untuk meningkatkan inovasi, salah satunya cara dengan mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan serta memperluas jaringan usaha, maka dari itu mental dan jiwa kewirausahaan yang kuat akan terbentuk dengan sendirinya sehingga akan terus memotivasi pelaku usaha untuk selalu berkembang sehingga akan berdampak pada perkembangan usaha yang dikelola. Pelaku usaha yang menunjukkan orientasi yang baik pada tugas dan hasil akan membangun tim yang solid, menciptakan budaya kerja yang positif dan kompetitif untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi, mereka mampu menetapkan standar tinggi dalam kualitas produk dan layanan, serta adaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar serta mempertahankan posisi kompetitif di pasar (Suryana, 2017),

Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Haurwangi agar selalu memperhatikan jiwa kewirausahaan hal ini dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha, salah satu caranya dengan berorientasi yang kuat untuk hasil yang ingin dicapai dengan memiliki tujuan yang jelas dan bekerja keras pada tujuan, memiliki tanggung jawab untuk mencapai hasil yang diinginkan, komitmen

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

terhadap kualitas, melakukan inovasi berkelanjutan, melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat hasil yang bisa diukur melalui evaluasi tersebut secara objektif sehingga tujuan usaha bisa dicapai. Orientasi yang kuat dapat menumbuhkan kepercayaan diri pengusaha, sehingga mampu melihat peluang di balik tantangan, mengambil keputusan yang tepat, serta mendorong tercapainya keberhasilan usaha (Waringin, 2008).

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Haurwangi agar selalu memperhatikan inovasi hal ini dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha, salah satu caranya dengan mengoptimalkan serta mengembangkan produk dan meningkatkan kualitas tidak hanya meningkatkan reputasi merek tetapi juga memperkuat posisi kompetitif di pasar. Meningkatkan kualitas produk mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, yang merupakan kunci untuk keberhasilan usaha dan memperluas pangsa pasar (Kotler, 2014).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, keempat hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jiwa kewirausahaan dan kemampuan inovasi pada pelaku UMKM berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan teori kewirausahaan serta didukung oleh sebagian penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pemahaman terhadap pelanggan dan kompetitor, penyusunan rencana bisnis yang terstruktur, serta evaluasi strategi usaha secara berkala, karena faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kedua, pelaku usaha perlu meningkatkan inovasi secara berkelanjutan, baik melalui pengembangan maupun variasi produk, guna menghadapi persaingan dan memperkuat posisi usaha di pasar. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberhasilan usaha, seperti motivasi, kemampuan manajerial, dan pemanfaatan peluang usaha. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan masukan bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah bahwa penguatan jiwa kewirausahaan dan inovasi perlu menjadi fokus utama dalam program pembinaan dan pelatihan UMKM guna meningkatkan keberhasilan usaha. Implikasi akademik dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan teori kewirausahaan, khususnya mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, D. P. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Of Management & Business*, 2(2), 146–149. <https://doi.org/https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manbiz/article/view/1906>.
- Anskaria. (2021). Pengaruh Pengeyahuan Berwirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan usaha. *Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JEB/article/view/254>
- Cyndy, M. (2022). Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 185–190.  
<https://doi.org/https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1941/1083>
- Daud, R. F. (2021). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan manajemen pemasaran terhadap keberhasilan usaha pada agrowisata limbah bamboo kuning. *Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/https://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/article/download/2504/1528/6761>
- Dwinov. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Tebing Tinggi. *Journal of Management & Business*, 7(1), 1563 – 1577. <https://doi.org/https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6938>
- Faradillah. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management*, 13(3), 1–15.  
<https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5914>
- Fatmasari. (2023). Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi Dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo*, 10(3), 1233–1244. <https://doi.org/https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/745/405>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Kotler. (2014). *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi Ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Krismonica, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, Dan Norma Subjektif Terhadap Keterampilan Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13242>
- Machfoedz. (2015). *Kewirausahaan Metode, Manajemen dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono. (2012). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, S. (2020). *Penguatan Sumber Daya Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) & Metode Sitorem*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. (2019). *Metode Pelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Seleh Lampung Timur. *Jurnal Dinamika Sekolah Ilmu Tinggi Ekonomi Lampung Timur*, 3(2), 177–184. <https://doi.org/https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18175>
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyatno, P. (2010). Motivasi Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industry Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 177–184.

<https://doi.org/https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18175>

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Waringin. (2008). *Marketing Revolution*. Jakarta: Penerbit Gramedia.